

AKTUALISASI NILAI KEMANUSIAAN ISLAM DALAM KULIAH KERJA MAHASISWA TERPADU UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 CIREBON

Oleh : Agus Hendrarto¹, M. Luthfi Abdullah², Handayani Nila Praja³

ABSTRAK

Nilai kemanusiaan islam merupakan bagian dari tujuan untuk membangun harkat martabat bangsa. Pendidikan yang diarahkan kepada hal tersebut akan menghasilkan manusia yang mempunyai kepedulian terhadap tanggung jawab sosial. KKM Terpadu adalah salah satu bentuk kegiatan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merefleksikan peran sosial dalam pembangunan nasional. Desa Belawa termasuk ke dalam salah satu objek yang dijadikan tempat KKM Terpadu Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon. Desa Belawa memiliki satu wisata yang sudah sejak lama ada yaitu Cikuya.

Wisata ini, menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat, namun dinilai masih sepi pengunjung. Riset pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui upaya nilai kemanusiaan islam yang dilakukan KKM Terpadu dalam meningkatkan peminat wisata cikuya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena ingin menggambarkan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKM Terpadu dalam mengaktualisasi nilai kemanusiaan islam. Hasil yang didapat dari riset ini berkenaan dengan upaya tersebut adalah pembangunan fisik yang berkaitan dengan fasilitas dan penyuluhan warga sekitar.

Kata Kunci: Nilai-nilai Kemanusiaan Islam, Wisata Cikuya, KKM Terpadu, Untag Cirebon.

¹ Dosen Tetap Teknik Mesin UNTAG Cirebon, email : agus.hendrarto@untagcirebon.ac.id

² Dosen Tetap Teknik Elektro UNTAG Cirebon, email : mluthfiabdullah@untagcirebon.ac.id

³ Dosen Tetap PJKR UNTAG Cirebon, email : handaa07nila@gmail.com

I. PENDAHULUAN

KKM Terpadu II Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon merupakan wujud dari pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKM bertujuan untuk meneliti permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara fundamental. Desa Yang Menjadi Objek Penelitian adalah Desa Belawa. Dalam sektor pariwisata, perekonomian Desa Belawa salah satunya ditunjang oleh wisata cikuya. Pada awalnya wisata tersebut dikelola oleh dinas pariwisata setempat, namun kini berada dibawah pemerintah Desa Belawa. Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) ditunjuk pemerintah desa dalam mengelola wisata ini.

Wisata Cikuya Belawa merupakan objek wisata yang sangat menarik, karena di dalamnya terdapat hewan endemik asli Cirebon yaitu kura-kura yang tidak akan dapat ditemui di kota lainnya. Wisata Cikuya Belawa memiliki asal-usul sejarah yang panjang dan menarik. Terdapat juga sumur pamuruyan yang menjadi sumber mata air.

Walaupun demikian, objek Wisata Cikuya kurang diminati pengunjung karena fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai. Umumnya pengunjung akan mendatangi objek wisata yang memiliki sarana dan prasarana yang baik. Salah satu contohnya, bagi generasi milenial saat ini biasanya mereka akan mencari spot foto yang menarik untuk mereka bagikan di media sosial.

Islam sebagai agama yang sangat mengangkat derajat manusia telah terbukti dalam sejarah merubah kehidupan bangsa Arab. Melalui Islam bangsa Arab yang tadinya merupakan bangsa paling buruk moralnya (Q.S. 16:58-59 dan Q.S. 81:8-9) (Ali, 2011) menjadi bangsa yang bermartabat, berperadaban dan maju. Hal tersebut dikarenakan nilai-nilai kemanusiaan Islam yang menjadi spirit dalam kehidupannya.

Salah satu bentuk nilai kemanusiaan islam (Sadr, 2011) adalah mengambil tanggung jawab dalam semua karya besar dan kecil, kegiatan terbuka dan tersembunyi. Hal tersebut merupakan implikasi dari keyakinan (iman) seseorang untuk meningkatkan tindakan-tindakan yang dapat mensejahterakan kehidupan manusia. Pada dasarnya manusia dan alam saling terkait tidak bisa dipisahkan. manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti lingkungan fisik, dan kehidupan lainnya. Segala bentuk tindakan manusia baik atau buruk akan mendapat pahala / hukuman dari Allah *subhanahu wa ta'ala*.

KKM Terpadu II merupakan salah satu bentuk perwujudan dalam pengamalan nilai kemanusiaan islam. Mahasiswa yang terlibat disini melakukan segenap upaya dalam merespon permasalahan yang ada di Desa Belawa khususnya terkait Wisata Cikuya. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah kurang diminati pengunjung karena fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai. Oleh karena itu penelitian ini memberikan gambaran bagaimana upaya KKM terpadu II meningkatkan peminat pengunjung Wisata Cikuya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Definisi kemanusiaan sangat erat kaitannya dengan realitas kemanusiaan itu sendiri dan berbagai aspeknya. Di bawah ini ada empat hal yang berkaitan dengan realitas manusia (Sadr, 2011):

Pertama, manusia adalah makhluk obyektif yang tentu saja berbeda dari makhluk obyektif lainnya dengan kehormatan mereka dalam kebebasan memilih, ini berarti bahwa tindakan dan perilaku mereka adalah hasil pertimbangan dan kemampuan, meskipun mereka relatif. *Kedua*, manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti lingkungan fisik, dan kehidupan lainnya. *Ketiga*, kehidupan manusia adalah kehidupan sosial yang secara alami berinteraksi dengan manusia lain. *Keempat*, manusia terkait erat dengan penciptanya, karena yang menciptakannya adalah Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Al-Qur'an telah menekankan hubungan yang penting sehingga harmoni antara agama dan kemanusiaan terjadi (Q.S. Ar-Rum: 30) (Ali, 2011).

Islam, penganutnya adalah Muslim. Muslim adalah mereka yang menyerahkan diri kepada Allah. Ketika ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan ia akan menerima sifat kemanusiaan yang diciptakan Tuhan untuk manusia. Manusia terkait dengan Tuhan, jenisnya sendiri, alam, dan seluruh ciptaan dari posisi alamiah itu. Jadi, manusia adalah Islam adalah kemanusiaannya. Al- Qur'an sebagai kitab suci menekankan keselarasan penuh agama dan kemanusiaan (Q.S. Al-Baqarah: 137-138) (Ali, 2011).

Allah *subhanahu wa ta'ala*, Pencipta manusia dan seluruh alam semesta, adalah satu-satunya yang mampu untuk mendefinisikan karakteristik manusia. Karakter manusia yang terkait dengan Tuhan adalah kepercayaan pada Tuhan. Muslim percaya pada satu Tuhan, yang memiliki nama- nama Terindah dan kualitas yang paling mulia; Dialah yang tidak melahirkan atau diperanakkan. Dalam Islam, itu semua adalah iman. Efek dari iman ini dalam mengetahui nilai-nilai manusia mencerminkan poin-poin berikut (Sadr, 2011, pp. 6–7):

Pertama, posisi besar kemanusiaan adalah mengambil tanggung jawab dalam semua karya besar dan kecil, kegiatan terbuka dan tersembunyi. *Kedua*, menghormati tindakan manusia. Keyakinan bahwa semua usahanya tidak akan sia-sia, pasti akan dilihat dan dihargai oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*. *Ketiga*, keyakinan atas semua upaya baik atau buruk akan mendapat pahala / hukuman dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Keyakinan ini memberikan dorongan bagi seseorang untuk menjaga terhadap tindakan yang menurunkan martabat manusia dan meningkatkan tindakan yang dapat mensejahterakan kehidupan manusia. *Keempat*, orang-orang harus memperhatikan peran pertobatan dalam penguatan upaya kemanusiaan, hal ini akan menjauhkannya dari keputusasaan dan kekecewaan, dan memfasilitasi perbaikan terhadap kesalahan masa lalu.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena ingin menggambarkan karena ingin menggambarkan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKM Terpadu dalam mengaktualisasi nilai kemanusiaan islam. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. (Gunawan, 2016).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini merupakan hasil pengamatan peneliti di lapangan dan penelitian literatur yang mengedepankan pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis digunakan sebagai upaya pemaknaan interpretasi data lebih dominan berdasarkan penalaran logis dari pemaparan data sebagaimana adanya (Said, 2017).

Berkaitan dengan pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari mengenai hal-hal yang terkait dengan topik masalah dari berbagai literatur baik buku, jurnal ilmiah maupun karya ilmiah lain dari internet yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 1993, p. 202).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mewujudkan nilai kemanusiaan islam adalah dengan mencermati terlebih dahulu faktor-faktor yang menjadi penghambat wisata cikuya kurang diminati. Mereka meninjau lapangan, menggali informasi secara mendalam dari para responden. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa pengunjung yang datang disetiap harinya berkisar antara ± 30 orang/hari di setiap hari Senin - Jum'at. Pada hari Sabtu dan Minggu ± 170 orang/hari. Sedangkan di hari-hari besar pengunjung bisa mencapai ± 200 /hari. Pengunjung yang sudah berwisata di Objek Wisata Cikuya merasa suasana objek wisata cikuya ini kurang memadai, seperti kura-kura yang ada di dalam kolam pembesaran kadang-kadang tidak muncul ke permukaan kolam sehingga pengunjung merasa kurang tertarik. Fasilitas lainnya pun kurang memadai seperti spot foto yang kurang baik dan penataannya pun belum tertata rapi.

Mempublikasikan suatu wisata sangat mempengaruhi tingkat pengunjung yang datang setiap harinya. Bagi pengunjung informasi dan situasi wisata memberikan dampak ketertarikan terhadap minat pengunjung terhadap suatu objek wisata. Umumnya pengunjung akan datang pada objek wisata yang memiliki fasilitas dan pemandangan yang menarik. akses jalan menuju objek wisata juga menentukan banyak jumlah pengunjung, semakin mudah akses jalan yang dapat di tempuh maka tidak menutup kemungkinan pengunjung akan banyak yang datang ke objek wisata.

Mempublikasikan objek wisata dapat dilakukan dengan banyak cara, misalnya melalui penyebaran brosur, penyebaran informasi melalui media social, bahkan informasi dari satu pengunjung ke pengunjung lainnya dapat dilakukan jika pengunjung merasa puas akan objek wisata yang dikunjunginya.

Penyebab sedikitnya minat pengunjung yang datang ke wisata cikuya lainnya adalah kurangnya publikasi informasi baik dimedia sosial maupun brosur sehingga pengunjung kurang mengetahui adanya objek Wisata di Desa Belawa.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengertian sumber daya manusia makro secara umum terdiri dari dua yaitu Sumber Daya Manusia makro yaitu jumlah penduduk dalam usia produktif yang ada di sebuah wilayah, dan Sumber Daya Manusia mikro dalam arti sempit yaitu individu yang bekerja pada sebuah institusi atau perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting sehingga harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan. Masalah sumber daya manusia menjadi masalah yang sangat menonjol. Permasalahan yang terjadi di desa belawa yaitu kurangnya wawasan dalam pengelolaan karna pengelolanya sendiri tidak ada yang berpendidikan tinggi sehingga masyarakat masih awam. Khususnya terkait dengan pengajuan dana masyarakat masih bingung seperti apa dan bagaimana cara pengajuannya tersebut, untuk pemasaran produk dan wisata masih belum efektif karena masih terbatas pemasaran masih dari mulut ke mulut, kurangnya publikasi dari media masa.

Meninjau dari tri dharma perguruan tinggi yang diantaranya penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat, Mahasiswa sebagai akademisi wajib menyalurkan ilmu yang di dapat dari bangku perkuliahan kepada masyarakat. Dengan diadakannya KKM Terpadu II Untag, Mahasiswa kelompok 8 berkesempatan untuk melakukan serangkaian kegiatan penelitian guna menemukan solusi terbaik dari serangkaian masalah yang ditemukan di wisata Cikuya desa Belawa.

Upaya yang dilakukan mahasiswa KKM terpadu II untuk meningkatkan peminat pengunjung wisata cikuya di Desa Belawa adalah sebagai berikut :

4.1. Kegiatan Pengembangan Fisik

Pengembangan fisik merupakan upaya yang dilakukan mahasiswa kelompok 8 guna meningkatkan fasilitas yang ada di objek Wisata Cikuya. Kegiatan ini bertujuan menarik minat pengunjung untuk berkunjung. Semakin banyak pengunjung maka akan semakin banyak pula penghasilan yang didapat sehingga dari pemasukan tersebut dapat dilakukan peningkatan fasilitas dan ikut pula meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan fisik yang dilakukan berupa:

- a. Pembuatan spot foto

- b. Pembuatan penanda wisata
- c. Pembuatan papan nama gang
- d. Pembuatan papan nama masjid

4.2. Mengadakan penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pengelola Wisata Cikuya agar dapat meningkatkan pengelolaan di Wisata Cikuya. Penyuluhan yang dilakukan berjudul “ Penyuluhan Manajemen di Wisata Cikuya Desa Belawa”. Yang disampaikan oleh Edi Tohidi , SE., MM. Bersangkutan dengan kegiatan penyuluhan manajemen di wisata cikuya tentang adanya cara bagaimana menyampaikan keinginan pengelola wisata cikuya untuk mengajukan anggaran dana kepada kementerian pariwisata agar di dengar dan di permudah. Di dalam penyuluhan pun disampaikan tentang bagaimana membuka akses, jejaring dengan kementerian pariwisata disebutkan beberapa bagian atau orang terkait dengan wisata di desa. Dalam penyuluhan pun ditegaskan untuk memperbaiki fasilitas kolam pembesaran kura-kura, kura-kura yang sudah mati dan di awetkan tidak sembarang di simpan karna itu bagian dari sejarah wisata cikuya, UMKM pun masih belum tertata rapi, lokasi spot foto yang dibuat berbeda dengan wisata lain, agar peminat merasa tertarik terhadap wisata cikuya sehingga pengunjung semakin meningkat.

4.3. Kegiatan penanaman pohon

Kegiatan penanaman pohon dilakukan dengan tujuan memperindah Wisata Cikuya. Pohon yang di taman ialah pohon kelapa.

4.5. Mengadakan bakti lingkungan di Wisata Cikuya

Kegiatan bakti lingkungan juga menjadi sasaran kelompok 8 guna meningkatkan kenyamanan dan kebersihan di lingkungan Wisata. Dengan adanya lingkungan yang bersih dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.

Dari kegiatan yang dilakukan oleh KKM Terpadu II terhadap Objek Wisata Cikuya Desa Belawa, diharapkan dapat memberikan solusi bagi pelepas Wisata Cikuya Desa Belawa untuk meningkatkan tata kelola Wisata Cikuya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya yang dilakukan mahasiswa KKM Terpadu II sebagai wujud nilai kemanusiaan islam dalam meningkatkan pengunjung peminat Wisata Cikuya di Desa Belawa adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengembangan fisik, yaitu; pembuatan spot foto, pembuatan penanda wisata, pembuatan papan nama gang, dan pembuatan papan nama masjid.
- b. Mengadakan penyuluhan
- c. Mengadakan penanaman pohon
- d. Mengadakan bakti lingkungan

Diharapkan pemerintah lebih peduli lagi terhadap sector pariwisata di Cirebon khususnya di Objek Wisata Cikuya yang berada di Desa Belawa. Agar Objek Wisata Cikuya bisa lebih maju seperti objek wisata lainnya. diharapkan kepada pengelola atau desa belawa untuk memperbaiki fasilitas dan infrastruktur di objek wisata cikuya yang berada di desa belawa. Diharapkan juga penyelenggaraan penyuluhan bisa lebih banyak lagi dilakukan khususnya kepada masyarakat dan pengelola objek Wisata Cikuya di Desa Belawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. (2011). *Holy Quran*. Ahmadiyya Anjuman Ishaat Islam Lahore USA.
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian dan Penilaian Hasil Belajar*. Bina Aksara.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Universtas Negeri Malang.
http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Sadr, S. M. (2011). Islam, Humanity and Human Values. *Ahlul Bayt World Assembly*, 11(4).
- Said, N. (2017). Pendidikan Toleransi Beragama Untuk Humanisme Islam Di Indonesia.
Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 12(2), 409–434.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/2445/pdf>